

**PENGARUH PERILAKU *BULLYING* TERHADAP
PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK
KELAS V MIN 2 SINJAI**



SKRIPSI

Sebagai Syarat Untuk Menyusun Skripsi
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Oleh:

HASFIRA ASRI

NIM. 150104018

Pembimbing:

1. Dr. Hardianto Rahman, M.Pd
2. Diarti Andra Ningsih, S.Pd.,M.Pd.I

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
TAHUN 2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hasfira Asri
Nim : 150104018
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, Juli 2019

Yang membuat pernyataan,

Hasfira ASri

NIM: 150104018

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi,

Berjudul : Pengaruh Perilaku *Bullying* Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas V Min 2 Sinjai.

Yang ditulis oleh;

Nama : Hasfira Asri

NIM : 150104018

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

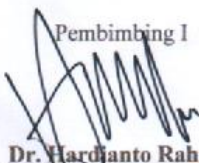
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Disetujui untuk diuji pada sidang Munaqasyah.

Demikian untuk proses selanjutnya.

Sinjai, Juni 2019

Pembimbing I



Dr. Hardianto Rahman, M.Pd

NIDN:2105078301

Pembimbing II



Diarti Andra Ningsih, S.Pd., M.Pd.I

NIDN: 2110068602

Mengetahui,

Ketua Program Studi PGMI



Masripati S.Pd., M.Pd

NIDN: 2114108701

PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi berjudul Pengaruh Perilaku Bullying Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas V MIN 2 Sinjai. ditulis oleh Hasfira Asri Nomor Induk Mahasiswa 150104018, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Rabu, tanggal 23 Juli 2019 M bertepatan dengan 20 Dzulqaidah 1440 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.	Ketua	(.....)
Dr. Ismail, M.Pd.	Sekretaris	(.....)
Dr. Muh Anis, M.Hum	Penguji I	(.....)
Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I	Penguji II	(.....)
Dr. Hardianto Rahman, M.Pd	Pembimbing I	(.....)
Diarti Andra Ningsih, S.Pd., M.Pd.I	Pembimbing II	(.....)



Mengetahui,
Dekan FTIK IAIN Sinjai

Dr. Hardianto Rahman, M.Pd
NBM. 970 458

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ

وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ, أَمَّا بَعْدُ

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa harapan dan dorongan selama penulis studi, oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Kedua Orang tua tercinta yang telah mendidik dan membesarkan
2. Rektor Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai selaku pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai
3. Wakil rektor I, dan wakil rektor II, selaku unsur Pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai
4. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, selaku Pimpinan pada Tingkat Fakultas
5. Bapak Dr. Hardianto Rahman, M.Pd, selaku Pembimbing I dan Ibu Diarti Andra Ningsih, S.Pd.,M.Pd.I, selaku Pembimbing II

6. Ibu Hasmiati, S.Pd.,M.Pd, selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah
7. Seluruh Dosen yang telah membimbing dan mengajar selama Studi di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai
8. Seluruh Pegawai dan Jajaran Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai yang telah membantu kelancaran Akademik
9. Kepala dan Staff Perpustakaan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai
10. Kepala Sekolah, guru-guru dan para siswa MIN 2 Sinjai yang telah membantu kelancaran selama penelitian
11. Teman-teman mahasiswa Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai sebagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT, dan semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin....

Sinjai, Juni 2019

Hasfira Asr

NIM. 150104018

ABSTRAK

HASFIRA ASRI: Pengaruh Perilaku *Bullying* terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas V MIN 2 Sinjai. Skripsi, Sinjai: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, 2019.

Beberapa bentuk perilaku *bullying* yang terdapat dalam sekolah MIN 2 Sinjai yaitu *bullying* fisik, *bullying* verbal dan *bullying* psikologis. Sehingga ini menjadi masalah baru yang dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik itu sendiri. Prestasi diartikan sebagai seberapa jauh hasil yang telah dicapai peserta didik dalam penguasaan tugas-tugas atau materi pelajaran diterima jangka waktu tertentu. Ketika terjadinya beberapa perilaku didalam sekolah ini khususnya dalam proses belajar mengajar maka sangat jelas dapat mempengaruhi masalah prestasi peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh perilaku *bullying* terhadap prestasi belajar peserta didik.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian survey, penelitian ini merupakan suatu penelitian yang dilakukan atas dasar peristiwa yang terjadi untuk menemukan pengaruh perilaku *bullying* terhadap prestasi belajar peserta didik. Pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berupa angka dan analisis menggunakan statistik. Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik kelas V MIN 2 Sinjai sejumlah 29 orang. Dalam pengambilan sampel, penulis menggunakan teknik *Sampling Jenuh*.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan melihat hasil penelitian tentang pengaruh perilaku *Bullying* terhadap prestasi belajar peserta didik di MIN 2 Sinjai maka penulis dapat menyimpulkan bahwa perilaku *Bullying* berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik. Karena berdasarkan data yang di analisis dengan menggunakan spss 25 diketahui bahwa nilai $t_{hitung} 2.215 > t_{tabel} 1.703$, serta taraf signifikan sebesar 0,03. Dengan demikian nilai $t_{hitung} 2.215 > t_{tabel} 1.703$, dan $sig_{hitung} 0,03 < sig 0,05$. Maka H_0 di tolak dan H_a diterima. Artinya bahwa dari penelitian yang telah dilakukan perilaku *Bullying* berpengaruh positif terhadap prestasi belajar peserta didik di MIN 2 Sinjai. Selain itu didapatkan angka R Square sebesar 0,154 atau 15,4 %. Hal ini menunjukkan bahwa 15,4% prestasi belajar peserta didik di MIN 2 Sinjai dipengaruhi oleh perilaku *Bullying* dan sisanya sebesar 84,6%. Dipengaruhi oleh sebab-sebab lain yang tidak diteliti.

ABSTRACT

HASFIRA ASRI: *Effect of Bullying Behavior on Student Achievement in Class V MIN 2 Sinjai. Thesis, Sinjai: Madrasah Ibtidaiyyah Teacher Education Study Program (PGMI), Faculty of Tarbiyah and Teacher Training IAI Muhammadiyah Sinjai, 2019.*

Some forms of bullying behavior found in MIN 2 Sinjai schools are physical bullying, verbal bullying and psychological bullying. So that this becomes a new problem that can affect student learning achievement itself. Achievement is defined as how far the results achieved by students in mastering the tasks or subject matter are received for a certain period of time. When the occurrence of some behavior in this school, especially in the teaching and learning process it is very clear that it can affect the problem of student achievement. This study aims to determine whether there is an influence of bullying behavior on students' learning achievement.

This type of research is a survey research, this research is a study conducted on the basis of events that occur to find the influence of bullying behavior on student learning achievement. The approach taken is a quantitative approach. Quantitative research is research in the form of numbers and analysis using statistics. The study population was all students of class V MIN 2 Sinjai as many as 29 people. In sampling, the authors use the Saturated Sampling technique.

Based on research that has been done and see the results of research on the effect of bullying behavior on student learning achievement at MIN 2 Sinjai, the authors can conclude that bullying behavior affects student learning achievement. Because based on data analyzed using SPSS 25 it is known that the t_{count} of 2,215 > t_{table} 1,703, and a significant level of 0.03. Thus the value of t_{count} is 2,215 > t_{table} 1,703, and sig_{hitung} 0,03 < sig 0,05. Then H_0 is rejected and H_a is accepted. This means that from the research that has been carried out Bullying behavior has a positive effect on student achievement in MIN 2 Sinjai. In addition, R Square figures of 0.154 or 15.4% are obtained. This shows that 15.4% of students' learning achievement in MIN 2 Sinjai is influenced by Bullying behavior and the remaining 84.6%. Influenced by other causes not examined.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAT	viii
ABSTRCK	ix
DAAFTAR ISI.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian	8

BAB II KAJIAN TEORI

A. Tinjauan Tentang Perilaku Bullying	10
1. Pengertian Perilaku Bullying	10
2. Bentuk-Bentuk Bullying	14
3. Unsur-Unsur Bullying	17
4. Ciri-Ciri Perilaku bullying	19
B. Tinjauan Tentang Prestasi Belajar.....	20
1. Pengertian Prestasi Belajar.....	20
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.....	23
C. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	33
D. Hipotesis.....	40

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	41
B. Definisi Variabel	42
C. Populasi dan Sampel	43
D. Teknik Pengumpulan Data.....	44
E. Instrumen Penelitian	46
F. Teknik analisis data	47

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran umum lokasi penelitian.....	49
B. Deskripsi Hasil Penelitian	52
C. Pembahasan	57

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	63
B. Saran	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian
Lampiran 2	Instrumen Penelitian
Lampiran 3	Nilai Raport Peserta Didik
Lampiran 4	SK Pembimbing Penelitian
Lampiran 5	Surat Izin Penelitian
Lampiran 6	Surat Keterangan Telah Meneliti
Lampiran 7	Biodata Penulis
Lampiran 8	Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan persoalan penting bagi semua umat. Pendidikan selalu menjadi tumpuan harapan untuk mengembangkan individu dan masyarakat. Memang pendidikan merupakan alat untuk memajukan peradaban, mengembangkan masyarakat dan membuat generasi mampu berbuat banyak bagi kepentingan mereka. Pendidikan sebagai salah satu sektor yang paling penting dalam pengembangan nasional, dijadikan andalang utama untuk berfungsi semaksimal mungkin dalam upaya meningkatkan kualitas hidup manusia indonesia dimana iman dan takwa kepada tuhan yang maha esa menjadi sumber motivasi kehidupan segala bidang.¹

Undang Undang No.20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) Pasal 3 fungsi dan tujuan, dikemukakan bahwa:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban

¹Udin syaefuddin Sa'ud , *Perencanaan Pendidikan Suatu Pendekatan Komprehensif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), h. 6.

bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.²

Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 disingkat UUD 1945. Dalam pembukaan UUD 1945, jelas bahwa pemerintah Negara republik Indonesia yang dibentuk antara lain dimaksud untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Maka tentu unsur yang sangat penting dan strategis serta harus mendapatkan perhatian dan perlindungan adalah unsur pendidik pada semua jenjang pendidikan (pendidikan dasar sampai perguruan tinggi). Dalam melayani hak warga negara untuk memperoleh pengajaran dan pendidikan yang bermutu tanpa diskriminasi. Pencerdasan kehidupan bangsa tidak dapat hanya dilakukan oleh pendidik pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Demikian pula melakukan pengembangan ilmu, teknologi dan seni dalam memajukan peradaban bangsa, harus

²Republik Indonesia, Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Bandung: Citra Umbara, 2003), h. 7

dilakukan oleh pendidik terutama dijenjang pendidikan tinggi.³

Peran pendidik sangatlah penting karena biar bagaimanapun pendidik sangat penting dalam mencerdaskan anak bangsa. Tugas pendidik adalah mendidik, yaitu mengupayakan seluruh potensi peserta didik baik potensi psikomotorik, kognitif dan afektif.⁴

Peserta didik dalam arti luas adalah setiap orang yang terkait dengan proses pendidikan sepanjang hayat, sedangkan dalam arti sempit adalah setiap peserta didik yang belajar di sekolah. Departemen Pendidikan Nasional menegaskan bahwa peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan dirinya melalui jalur, jenjang dan jenis pendidikan. Peserta didik merupakan subjek yang menjadi fokus utama dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran.⁵

Undang-undang sistem pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 4, Peserta didik diartikan sebagai anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan dirinya melalui

³Abd.Rahman Getteng, *Menuju Guru Profesional dan Beretika*,(Cet.8; Yogyakarta: Grha Guru, 2013), h. 1-2

⁴*Ibid*

⁵M.Hosnan, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Cet.1; Bogor: Ghalia Indonesia, 2016), h. 40-41

proses pendidikan pada jalur jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Peserta didik atau biasa juga disebut siswa, merupakan sebutan untuk anak pada jenjang pendidikan dasar dan juga menengah. Peserta didik merupakan satu-satunya subjek yang menerima apa saja yang diberikan oleh guru saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Peserta didik merupakan sebagai sosok yang membutuhkan bantuan orang lain untuk memperoleh ilmu pengetahuan.⁶

Seorang peserta didik menghabiskan waktu di sekolah dari mulai pagi hingga petang. Selain menambah keahlian dan kreatifitasnya dalam pembelajaran dan pendidikan, ia juga belajar untuk bergaul dengan orang lain dalam lingkungan institusi pendidikan tersebut. Mungkin ia belajar untuk mengenal si cengeng, si pemarah, si komedian, si cantik, si pemimpin dan lain sebagainya. Namun ia juga mulai mengenal bentuk karakter lain yang akhir-akhir ini mulai menjadi sorotan banyak pihak adalah perilaku *bully*.

Perilaku *bully* ini banyak membuat ketakutan dan cenderung adalah mereka yang dihindari oleh para peserta didik karena perilaku mereka yang tidak menyenangkan. Kekerasan di institusi pendidikan bisa dilakukan oleh siapa saja, baik antar teman, antar siswa, antar geng di sekolah, kakak kelas,

⁶*Ibid*

bahkan guru. Lokasi kejadiannya mulai dari ruang kelas, toilet, kantin, halaman, pintu gerbang, bahkan di luar pagar sekolah. Akibatnya, sekolah bukan lagi tempat yang menyenangkan bagi peserta didik, tetapi justru menjadi tempat yang menakutkan dan membuat trauma.

Aspek Hukum Perlindungan Anak: UU No. 35 Th. 2014 tentang Perubahan atas UU No. 23 Th. 2002 tentang Perlindungan Anak. Dalam pasal ini diatur mengenai pasal tentang perlakuan kekejaman, kekerasan atauancaman kekerasan, atau penganiayaan terhadap anak. Pasal 76C UU No. 35 Th. 2014 tentang Setiap orang dilarang menempatkan membiarkan, melakukan, menyuruh melakukan, atau turut serta melakukan kekerasan terhadap Anak.

Setelah adanya hukum mengenai perlindungan anak namun realita yang terjadi dalam lingkup sekolah terdapat masih banyak perilaku-perilaku yang menyimpang baik pendidik terhadap peserta didik maupun peserta didik dengan peserta didik lainnya. Hal ini menjadi masalah yang belum adanya langkah untuk meminimalisir terjadinya beberapa perilaku ini dalam sekolah.

Adapun dari hasil pengamatan penulis, bahwa penulis menemukan adanya perilaku yang sangat tidak wajar dan dapat merugikan peserta didik itu sendiri. Perilaku yang

sering mencolok ini adalah perilaku *Bullying*. Kata *bullying* berasal dari bahasa inggris, yaitu dari kata *bull* berarti banteng yang senang menyeduk kesana kemari. Istilah ini akhirnya untuk menguraikan suatu tindakan destruktif. Berbeda dengan negara lain seperti Norwegia, Finlandia dan Denmark yang menyebut bullying dengan istilah *mobbing* atau *mobbing*. Istilah aslinya berasal dari bahasa inggris, yaitu *mob* yang menekankan bahwa biasanya *mob* adalah kelompok orang yang anonim dan berjumlah banyak serta terlibat kekerasan.⁷

Hal ini penulis lihat terdapat beberapa bentuk perilaku *bullying* yang terdapat dalam sekolah MIN 2 Sinjai yaitu *bullying* fisik, *bullying* verbal dan *bullying* psikologis. Sehingga ini menjadi masalah baru yang dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik itu sendiri. Prestasi diartikan sebagai seberapa jauh hasil yang telah dicapai peserta didik dalam penguasaan tugas-tugas atau materi pelajaran diterima jangka waktu tertentu. Ketika terjadinya beberapa perilaku didalam sekolah ini khususnya dalam proses belajar mengajar maka sangat jelas dapat mempengaruhi masalah prestasi peserta didik.

⁷Novan ardy wiyani, *Scholl Bullying*, (Jogjakarta:AR-RUZZ MEDIA, 2012), h. 11-12

Berdasarkan hasil penelitian relevan Muh.Kadir melakukan penelitian tentang Fenomena *Bullying* Dikalangan Peserta Didik (Studi Pada MIN Alehanuae dan MIN 1 Lappa Kabupaten Sinjai, Sulawesi Selatan). Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa jenis-jenis *bullying* yang sering terjadi diMIN Alehanuae dan MIN Lappa Kabupaten Sinjai terdiri 3 bentuk *Bullying* yaitu, *Overt Bullying*, *Indirect Bullying* dan *Cyber Bullying*.⁸

Penulis merasa ini menjadi daya tarik untuk menemukan adanya beberapa perilaku yang menyimpang dan beberapa pengaruhnya terhadap kualitas peserta didik itu sendiri. Penulis meneliti dengan judul “Pengaruh Perilaku *Bullying* Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas V Min 2 Sinjai”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka permasalahan yang menjadi fokus kajian penulis adalah sebagai berikut: Adakah Pengaruh Perilaku *Bullying* terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas V MIN 2 Sinjai?

⁸Muh.Kadir, Skripsi, *Fenomena bullying dikalangan peserta didik (Studi Pada MIN Alehanuae dan MIN Lappa Kabupaten Sinjai, Sul-Sel)*, Yogyakarta tahun ajaran 2018

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka secara umum yang menjadi tujuan ini adalah sebagai berikut: Untuk mengetahui Pengaruh Perilaku *Bullying* terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas V MIN 2 Sinjai.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada banyak pihak, baik secara teoritis maupun secara praktis, yaitu:

1. Manfaat teoritis
 - a. Secara teoritis dapat memberikan sumbangan hasil penelitian tentang perilaku *bullying* dan prestasi belajar dikalangan peserta didik
 - b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi peneliti yang ingin mengkaji tentang perilaku *bullying* dan prestasi belajar dikalangan peserta didik.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi sekolah
 - 1) Dapat memberikan gambaran yang konkrit tentang perilaku *bullying* dan prestasi belajar dikalangan peserta didik.

- 2) Bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pendidikan.
 - 3) Dapat memberikan nilai tambah dan peningkatan kualitas sekolah.
- b. Bagi peneliti dan pembaca
- 1) Sebagai bahan studi banding penelitian yang dikemudian hari.
 - 2) Menambah pengetahuan tentang perilaku *bullying* dan prestasi belajar dikalangan peserta didik.
 - 3) Sebagai salah satu sumber informasi terkait perilaku *bullying* dan prestasi belajar dikalangan peserta didik.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Tinjauan tentang perilaku *bullying*

1. Pengertian perilaku *bullying*

Perilaku berasal dari kata “peri” dan “laku”. Peri berarti cara berbuat kelakuan perbuatan dan laku berarti perbuatan, kelakuan, cara menjalankan. Belajar dapat didefinisikan sebagai satu proses dimana suatu organisasi berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Skinner membedakan perilaku menjadi dua, yakni :

- a. Perilaku yang alami (*innate behaviour*), yaitu perilaku yang dibawa sejak organisme dilahirkan yang berupa refleks-refleks dan insting-insting.
- b. Perilaku operan (*operant behaviour*) yaitu perilaku yang dibentuk melalui proses belajar.⁹

Kata *bullying* berasal dari bahasa inggris, yaitu dari kata *bull* yang berarti banteng yang senang menyeruduk kesana kemari. Istilah ini akhirnya diambil untuk menguraikan suatu tindakan destruktif. Berbeda dengan negara lain seperti Norwegia, Finlandia dan Denmark yang menyebut *bullying* dengan istilah *mobbing* atau *mobbing*. Istilah aslinya berasal dari

⁹Om Makplus, *Definisi dan Pengertian Perilaku konsep*, Artikel. Diakses pada tanggal 30 Pukul 9:15, <http://www.definisi-pengertian.com/2015/04/definisi-dan-pengertian-perilaku-konsep.html>

bahasa inggris, yaitu *mob* yang menekankan bahwa biasanya mob adalah kelompok orang yang anonim dan berjumlah banyak serta terlibat kekerasan. Dalam bahasa indonesia, secara etimologi kata *bully* berarti penggertak, orang yang mengganggu orang lemah. Istilah *bullying* dalam bahasa indonesia bisa menggunakan menyakat (berasal dari kaat sakat) dan pelaku *bully* disebut penyakat. Menyakat berarti mengganggu, mengusik dan merintangi orang lain. Olweus juga menyatakan hal yang serupa bahwa *bullying* adalah perilaku negatif yang mengakibatkan seseorang dalam keadaan tidak nyaman/terluka dan biasanya terjadi berulang-ulang.¹⁰

Contoh perilaku *bullying* antara lain mengejek, menyebarkan rumor, menghasut, mengucilkan, menakut-nakuti (intimidasi), mengancam, menindas dan menyerang secara fisik. Sebagian orang berpendapat bahwa perilaku *bullying* tersebut merupakan hal sepele atau bahkan normal dalam tahap kehidupan manusia atau dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa *bullying* adalah perilaku agresif dan negatif seseorang atau sekelompok orang secara berulang kali yang meyalahgunakan ketidakseimbangan kekuatan

¹⁰ Novan ardy wiyani, *Scholl Bullying*, (Jogjakarta:Ar-Ruzz Media, 2012), h. 11-14

dengan tujuan menyakiti targetnya (korban) secara mental atau secara fisik.¹¹

Penyebab terjadinya *bullying* bisa bermacam-macam, bisa karena inisiatif dari pelaku maupun situasi lingkungan yang kebetulan mendukung terjadinya *bullying*. Secara umum semua anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang berbeda dimana orangtua dan lingkungan menjadi faktor utama dalam pembentukan kepribadian dan pemahaman moral anak. Banyak hal yang diajarkan terutama dalam interaksi dengan teman sebaya, seperti apakah ia mampu mendominasi atau mempengaruhi teman-temannya.¹²

Jika hal tersebut dikombinasi dengan faktor-faktor seperti masalah keluarga, pola asuh, penanaman nilai dari keluarga, prestasi akademik yang tidak memuaskan, serta peraturan sekolah yang masih longgar, maka *bullying* di sekolah kemudian bisa semakin menjadi-jadi karena ditunjang juga oleh emosi yang belum matang. Anak bisa menjadi pelaku *bullying* diantaranya karena kemampuan adaptasi yang buruk, pemenuhan eksistensi diri yang kurang (biasanya pelaku *bullying*

¹¹ *Ibid*

¹² *Ibid*

nilainya kurang baik), harga diri yang rendah, adanya pemenuhan kebutuhan yang tidak terpuaskan di aspek lain dalam kehidupannya, hubungan keluarga yang kurang harmonis, bahkan bisa jadi si pelaku ini juga merupakan korban *bullying* sebelumnya atau di tempat lain. Secara umum, tingkah laku *bullying* ini berawal dari masalah yang dialami oleh pelaku. Kemampuan pemecahan masalah yang kurang bisa membuat anak mencari jalan keluar yang salah, termasuk dalam bentuk *bullying* ini. Contoh, anak yang sering ditindas kakaknya di rumah, kemudian mencari pelampiasan dengan menindas anak lain di sekolahnya.¹³

Bullying ini sendiri banyak terjadi di sekolah-sekolah, sekolah umum maupun swasta, bahkan di pesantren sekalipun. Dan bila pada tatanan nilai masyarakat yang agresif seperti di negara barat, maka akan timbul kasus *bullying* yang cukup parah dari pembunuhan sampai pada kasus cedera. Biasanya di sekolah pertama-tama dilakukan oleh kakak senior kepada adik kelasnya yang dinamakan ospek. Setelah kegiatan ospek usai, maka praktek *bullying* terjadi juga pada keseharian anak di kelas, dimana anak-anak yang

¹³*Ibid*

merasa badannya lebih besar, lebih punya *power* mem-
bully anak yang tampaknya lebih lemah.

2. Bentuk-bentuk *bullying* sendiri dibagi dalam 3 bagian, yaitu :

- a. *Bullying* secara fisik: tindakan menikam, memalak, mencubit, memukul, meludah, menarik leher kerah baju, mendorong, yang semuanya dilakukan dengan sengaja (*deliberately*).
- b. *Bullying* secara verbal: mengolok olok, menertawakan, memanggil nama orangtua, mencemooh, menghina bahkan memfitnah, dan lagi-lagi dilakukan dengan sengaja.
- c. *Bullying* secara psikologis: mendiamkan, mengucilkan, tidak diajak dalam kegiatan apapun, dibiarkan sendirian.¹⁴

Ada pun Jenis dan Bentuk *Bullying*, perilaku bullying dapat dikelompokkan menjadi empat bentuk, yaitu:

- a. *Bullying* secara verbal
Bullying dalam bentuk verbal adalah *bullying* yang paling sering dan mudah dilakukan. *Bullying* ini

¹⁴Lastri Az-zahra, *Makalah Perilaku Bullying Ditinjau Dari Pemahaman*, Diakses pada tanggal 30 Oktober 2018 pada Pukul 12:14, <https://lastriazzahra.wordpress.com/2012/11/23/makalah-perilaku-bullying-ditinjau-dari-pemahaman-moral-remaja/>

biasanya menjadi awal dari perilaku *bullying* yang lainnya serta dapat menjadi langkah pertama menuju pada kekerasan yang lebih lanjut. Contoh *bullying* secara verbal antara lain yaitu: julukan nama, celaan, fitnah, kritikan kejam, penghinaan, pernyataan-pernyataan pelecehan seksual, teror, surat-surat yang mengintimidasi, tuduhan-tuduhan yang tidak benar, kasak-kusuk yang keji dan keliru, gosip dan sebagainya.

b. *Bullying* secara fisik

Bullying ini paling tampak dan mudah untuk diidentifikasi, namun kejadian *bullying* secara fisik tidak sebanyak *bullying* dalam bentuk lain. Remaja yang secara teratur melakukan *bullying* dalam bentuk fisik kerap merupakan remaja yang paling bermasalah dan cenderung akan beralih pada tindakan-tindakan kriminal yang lebih lanjut. Contoh *bullying* secara fisik adalah memukuli, menendang, menampar, mencekik, menggigit, mencakar, meludahi dan merusak serta menghancurkan barang-barang milik anak yang tertindas dan lain-lain.

c. *Bullying* secara relasional

Bullying secara relasional dilakukan dengan memutuskan relasi-hubungan sosial seseorang dengan tujuan pelemahan harga diri korban secara sistematis melalui pengabaian, pengucilan atau penghindaran. *Bullying* dalam bentuk ini paling sulit dideteksi dari luar. Contoh *bullying* secara relasional adalah perilaku atau sikap-sikap yang tersembunyi seperti pandangan yang agresif, lirik mata, helaan nafas, cibiran, tawa mengejek dan bahasa tubuh yang mengejek.

d. *Bullying* elektronik

Bullying elektronik merupakan bentuk perilaku *bullying* yang dilakukan pelakunya melalui sarana elektronik seperti komputer, handphone, internet, website, chatting room, e-mail, SMS dan sebagainya. Biasanya ditujukan untuk meneror korban dengan menggunakan tulisan, animasi, gambar dan rekaman video atau film yang sifatnya mengintimidasi, menyakiti atau menyudutkan.

Bullying dapat terjadi dimana saja, dilingkungan dimana terjadi interaksi sosial antar manusia, seperti:

- a. Sekolah, yang disebut *school bullying*.
- b. Tempat kerja, yang disebut *workplace bullying*.

- c. Internet atau teknologi digital. Yang disebut cyber *bullying*.
- d. Lingkungan politik, yang disebut political *bullying*.
- e. Lingkungan militer, yang disebut military *bullying*.
- f. Dalam perpeloncoan, yang disebut hazing.¹⁵

Dampak lain yang dialami oleh korban *bullying* adalah mengalami berbagai macam gangguan yang meliputi kesejahteraan psikologi yang rendah di mana korban akan merasa tidak nyaman, takut, rendah hati, serta tidak berharga, penyesuaian sosial yang buruk di mana korban merasa takut ke sekolah bahkan tidak mau ke sekolah, menarik diri dari pergaulan, prestasi akademikyang menurun karena mengalami kesulitan untuk berkonsentrasi dalam belajar, bahkan berkeinginan untuk bunuh diri daripada harus menghadapi tekanan-tekanan berupa hinaan atau hukuman.¹⁶

3. Unsur-Unsur *Bullying*

- a. Empat unsur dalam perilaku *bullying* kepada seseorang, yaitu sebagai berikut:
 - 1) Ketidakseimbangan kekuatan

¹⁵*Ibid*

¹⁶*Ibid*

Pelaku *bullying* dapat saja orang yang lebih tua, lebih besar, lebih kuat, lebih mahir secara verbal, lebih tinggi dalam status sosial, berasal dari ras yang berbeda atau tidak berjenis kelamin yang sama. Sejumlah besar kelompok anak yang melakukan *bullying* dapat menciptakan ketidakseimbangan.

2) Niat untuk mencederai

Bullying berarti menyebabkan kepedihan emosional atau luka fisik, memerlukan tindakan untuk dapat melukai dan menimbulkan rasa senang di hati sang pelaku saat menyaksikan luka tersebut.

3) Ancaman agresi lebih lanjut

Baik pihak pelaku maupun pihak korban mengetahui bahwa *bullying* dapat dan kemungkinan akan terjadi kembali. *Bullying* tidak dimaksudkan sebagai peristiwa yang terjadi sekali saja.

4) Teror

Bullying adalah kekerasan sistematis yang digunakan untuk mengintimidasi dan memelihara dominasi. Teror yang menusuk tepat di jantung

korban bukan hanya merupakan sebuah cara untuk mencapai tujuan tindakan *bullying*, teror itulah yang merupakan tujuan dari tindakan *bullying* tersebut.

b. *Bullying* yang mengandung 3 unsur mendasar dari perilaku *bullying* sebagai berikut:

- 1) Bersifat menyerang (agresif) dan negatif.
- 2) Dilakukan secara berulang kali.
- 3) Adanya ketidak seimbangan kekuatan antara pihak yang terlibat.

4. Ciri Pelaku dan Korban *Bullying*

Ciri-ciri pelaku *bullying* adalah memiliki kekuasaan yang lebih tinggi sehingga pelaku dapat mengatur orang lain yang dianggap lebih rendah. Menurut Astuti, ciri-ciri pelaku *bullying* antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Hidup berkelompok dan menguasai kehidupan sosial peserta didik di sekolah.
- b. Menempatkan diri ditempat tertentu di sekolah/sekitarnya.
- c. Merupakan tokoh populer di sekolah.

- d. Gerak-geriknya seringkali dapat ditandai, yaitu sering berjalan di depan, sengaja menabrak, berkata kasar, menyepelkan/melecehkan.¹⁷

B. Tinjauan tentang Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi berasal dari dua suku kata yaitu prestasi dan belajar. Kata prestasi berasal dari bahasa belanda “*Prestasic*” yang berarti hasil usaha. Istilah Prestasi sebagai hasil yang telah dicapai. Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu maupun secara kelompok. Gagne menyatakan bahwa prestasi dibedakan jadi lima aspek yaitu kemampuan intelektual, strategi kognitif, informasi verbal, sikap dan keterampilan.¹⁸

Jadi dapat disimpulkan bahwa prestasi adalah hasil kegiatan yang telah dikerjakannya dengan jalan ketekunan dalam menciptakan suatu hasil kerja yang baik. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan

¹⁷Muchlisin Riadi, *Pengertian Unsur Jenis dan Ciri-Ciri Dan Skenario Bullying*, Diakses Pada Tanggal 30 Oktober 2018 Pada Pukul 01:04, <https://www.kajianpustaka.com/2018/01/pengertian-unsur-jenis-ciri-ciri-dan-skenario-bullying.html>.

¹⁸Darmadi, *Pengembangan Model Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*, (Cet.1; Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017), h.295

seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹⁹

Beberapa definisi belajar menurut beberapa ahli:

- a. Menurut Slavin belajar adalah perubahan yang relatif permanen dalam perilaku atau potensi perilaku sebagai hasil dari pengalaman atau latihan yang diperkuat.²⁰
- b. Menurut Ernest R. Hilgard dalam suryabrata, belajar proses perbuatan yang dilakukan dengan sengaja yang kemudian menimbulkan perubahan, yang keadaan berbeda dari perubahan yang ditimbulkan dengan sengaja yang kemudian menimbulkan perubahan yang ditimbulkan oleh lainnya.²¹
- c. Sudjana berpendapat bahwa belajar adalah bukan menghafal dan bukan pula mengingat, belajar

¹⁹Slameto, belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, (Cet.IV; Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), h. 2

²⁰Muhammad fathurrohman, *Belajar Dan Pembelajaran Modern Konsep Dasar, Inovasi dan Teori Pembelajaran*, (Yogyakarta: Garudhawaca; 2017), h. 1

²¹*Ibid*, h. 2

adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang.²²

- d. Menurut Hudojo mengemukakan belajar merupakan kegiatan bagi setiap orang, pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, kegemaran dan sikap seseorang terbentuk, dimodifikasi dan berkembang di sebabkan belajar.²³

Jadi dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses mental yang terjadi dalam diri seseorang untuk memperoleh penguasaan dan penyerapan informasi dalam ranah kognitif, efektif dan psikomotorik melalui proses interaksi antara individu dengan lingkungan digunakan dengan mendeskripsikan perubahan tingkah laku yang berasal dari pengalaman, sehingga menyebabkan munculnya perubahan perilaku yang bersikap positif baik perubahan dalam aspek pengetahuan, perilaku maupun psikomotorik yang sifatnya permanen.

Prestasi diartikan sebagai seberapa jauh hasil yang telah dicapai siswa dalam penguasaan tugas-

²²*Ibid*, h.4

²³*Ibid*, h. 3

tugas atau materi pelajaran diterima jangka waktu tertentu.²⁴ Menurut Tuu, prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan guru. Winkel mengemukakan bahwa prestasi belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang. Maka prestasi belajar merupakan hasil maksimum yang dicapai oleh seseorang setelah melaksanakan usaha-usaha belajar.²⁵

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik. Miranda, Winkel, dan Santrock menyatakan bahwa prestasi belajar peserta didik ditentukan oleh faktor-faktor berikut:

- a. Faktor-faktor yang Ada pada Siswa yaitu Taraf intelegensi, Bakat Khusus, Taraf pengetahuan yang dimiliki, taraf kemampuan berbahasa, taraf organisasi kognitif, motivasi, kepribadian, perasaan, sikap, minat, konsep diri, kondisi fisik

²⁴Darmadani, pengembangan model metode pembelajaran dalam dinamika belajar..., h. 2999

²⁵*Ibid*, h.300

dan psikis (termasuk cacat fisik dan kelainan psikologis)

- b. Faktor-faktor yang ada pada lingkungan keluarga yaitu hubungan antar-orang tua, hubungan orang tua-anak, jenis pola asuh, keadaan sosial ekonomi keluarga.
- c. Faktor-faktor yang ada di lingkungan sekolah yaitu guru kepribadian guru, sikap guru terhadap peserta didik, keterampilan didaktik dan gaya mengajar, kurikulum, organisasi sekolah, sistem sosial di sekolah, keadaan fisik sekolah dan fasilitas pendidikan, hubungan sekolah dengan orang tua, lokasi sekolah.
- d. Faktor-faktor pada lingkungan sosial yang lebih luas yaitu keadaan sosial, politik, dan ekonomi, keadaan fisik cuaca dan iklim.²⁶

Sedangkan, menurut Apriyanti dalam bukunya Anita Lie yang berjudul “Memudahkan Anak Belajar” menjelaskan bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar anak, yaitu kemampuan

²⁶Apriyanti, Pengembangan Prestasi Siswa dalam Bidang Akademik Di SD IT Harapan Mulia, Vol. I. Nomor 4, 2015.

intelektual dan kepribadian anak. Kemampuan intelektual dianggap sebagai faktor utama yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik, sedangkan kepribadian anak sebagai faktor pendukung yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik.²⁷

Berbeda dengan pendapat di atas, menurut Apriyanti dalam bukunya Reni Akbar-Hawadi faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat berasal dari dalam dirinya sendiri (faktor internal) dan dari luar dirinya

Adapun faktor internal meliputi:

- 1) Kemampuan intelektual, dari beberapa penelitian, ditemukan adanya korelasi positif dan cukup kuat antara taraf intelegensi dengan prestasi seseorang, yaitu berkisar 0,70.
- 2) Minat, pada umumnya seseorang akan merasa senang untuk melakukan sesuatu sesuai dengan minatnya.
- 3) Bakat, merupakan kapasitas untuk belajar dan oleh karena itu baru terwujud kalau sudah mendapat latihan.

²⁷*Ibid*

- 4) Sikap, seseorang akan menerima atau menolak sesuatu berdasarkan penilaiannya pada objek yang dinilainya berguna atau tidak.
- 5) Motivasi berprestasi, semakin tinggi motivasi berprestasi seseorang, maka akan semakin baik prestasi yang akan diraihinya.
- 6) Konsep diri, menunjukkan bagaimana seseorang memandang dirinya serta kemampuan yang ia miliki. Peserta didik yang memiliki konsep diri yang positif akan lebih berhasil di sekolah.

Sedangkan faktor eksternal meliputi:

- 1) Menguasai bahan pelajaran, untuk dapat memahami bahan dari suatu buku, hal pertama untuk diketahui adalah gambaran umum isi buku tersebut yang bisa dilihat dari pendahuluan dan judul setiap bab.
- 2) Membuat ringkasan dan mencatat, buatlah ringkasan bahan pelajaran untuk memudahkan menghafalnya dan membuat catatan dari hal-hal yang didengar dan ditulis oleh guru di papan tulis.
- 3) Memahami tabel, skema, dan gambar, pemahaman dan penguasaan suatu bacaan sangat tergantung dari suatu pemahaman terhadap tabel-tabel dan grafik di dalamnya.

- 4) Menghubungkan materi yang baru dengan yang telah dipelajari. Pada siswa perlu ditekankan bahwa materi-materi pelajaran jarang berdiri sendiri, untuk itu siswa perlu untuk mengulang sebentar materi yang telah dipelajari sebelumnya. Siswa perlu melihat adanya kaitan antara materi yang lama dengan materi yang baru.
- 5) Belajar dari berbagai sumber, untuk memperkaya pengetahuan dan menambah pemahaman serta penguasaan terhadap suatu materi adalah dengan mempelajarinya dari berbagai macam sumber. Untuk menata sukses di masa depan, setiap siswa perlu memiliki pemahaman diri yang baik atas diri sendiri.²⁸

Di lingkungan sekolah, bakat dan minat siswa berbeda dengan bakat dan minat peserta didik lainnya. Bakat dan minat berpengaruh pada prestasi mata pelajaran tertentu. Setiap peserta didik diharapkan dapat menguasai semua materi pelajaran yang diajarkan oleh guru. Dengan bakat dan minat, prestasi

²⁸ *Ibid*

peserta didik berbeda pada mata pelajaran yang satu dengan prestasinya pada mata pelajaran lain.²⁹

3. Indikator prestasi belajar

Indikator prestasi belajar ditunjukkan dengan perubahan tingkah laku dalam ketiga aspek, yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Setiap aspek memiliki indikator dan cara mengevaluasi masing-masing. Tes prestasi belajar kognitif dapat menggunakan tes objektif maupun tes subjektif, sedangkan tes prestasi belajar afektif dapat menggunakan skala sikap dan tes prestasi belajar psikomotor dapat menggunakan observasi dengan cek *list*.

a. Kognitif

Menurut Apriyanti dalam bukunya Benyamin S. Bloom telah mengembangkan “taksonomi” untuk domain kognitif. Taksonomi adalah metode untuk membuat urutan pemikiran dari tahap dasar ke arah yang lebih tinggi dari kegiatan mental, dengan enam tahap sebagai berikut:

²⁹ *Ibid*

- 1) Pengetahuan (*knowledge*) ialah kemampuan untuk menghafal, mengingat, atau mengulangi informasi yang pernah diberikan.
- 2) Pemahaman (*comprehension*) ialah kemampuan untuk menginterpretasi atau mengulang informasi dengan menggunakan bahasa sendiri.
- 3) Aplikasi (*application*) ialah kemampuan menggunakan informasi, teori, dan aturan pada situasi baru.
- 4) Analisis (*analysis*) ialah kemampuan menguraikan pemikiran yang kompleks, dan mengenai bagian-bagian serta hubungan.
- 5) Sintesis (*synthesis*) ialah kemampuan mengumpulkan komponen yang sama guna membentuk satu pola pemikiran yang baru.
- 6) Evaluasi (*evaluation*) ialah kemampuan membuat pemikiran berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Evaluasi merupakan jenjang berpikir paling tinggi dalam ranah kognitif menurut Taksonomi Bloom. Evaluasi di sini merupakan kemampuan seseorang untuk membuat pertimbangan terhadap suatu

situasi, nilai atau ide, misalnya jika seseorang dihadapkan pada beberapa pilihan, maka ia akan mampu memilih satu pilihan yang terbaik, sesuai dengan patokan-patokan atau kriteria yang ada.³⁰

b. Afektif

Menurut Apriyanti dalam bukunya daryanto Kemudian ranah afektif meliputi lima jenjang kemampuan yaitu:

- 1) Menerima (*receiving*) berhubungan dengan kesediaan atau kemauan siswa untuk ikut dalam fenomena atau stimuli khusus seperti kegiatan dalam kelas, musik, baca buku, dan sebagainya. Dari segi pengajaran, jenjang ini berhubungan dengan menimbulkan, mempertahankan, dan mengarahkan perhatian peserta didik.
- 2) Menjawab/menanggapi (*responding*), kemampuan ini bertalian dengan partisipasi peserta didik. Pada tingkat ini, peserta didik tidak hanya mengikuti kegiatan pembelajaran

³⁰ *Ibid*

tetapi juga memberikan respon terhadap kegiatan pembelajaran tersebut.

- 3) Menilai (*valuing*), berkaitan dengan nilai yang dikenakan peserta didik terhadap suatu objek, fenomena, atau tingkah laku tertentu.
- 4) Organisasi (*organization*), berhubungan dengan menyatukan nilai-nilai yang berbeda, menyelesaikan/memecahkan konflik di antara nilai-nilai itu, dan mulai membentuk suatu sistem nilai yang konsisten secara internal. Jadi, memberikan penekanan pada membandingkan, menghubungkan dan mensintesis nilai-nilai.
- 5) Karakteristik dengan suatu nilai atau kompleks nilai (*characterization by a value or value complex*), individu memiliki sistem nilai yang mengontrol tingkah lakunya untuk suatu waktu yang cukup lama sehingga membentuk karakteristik “pola hidup”. Jadi, tingkah lakunya menetap, konsisten, dan dapat diramalkan. Penekanan lebih besar diletakkan

pada kenyataan bahwa tingkah laku itu menjadi ciri khas atau karakteristik peserta didik itu.³¹

c. Psikomotorik

Menurut Apriyanti dalam bukunya daryanto ranah psikomotor meliputi enam jenjang kemampuan, namun masih dapat dikelompokkan dalam tiga kelompok utama yaitu:

- 1) Keterampilan motorik (*muscular or motor skills*), yaitu kemampuan memperlihatkan gerak, menunjukkan hasil (pekerjaan tangan), menggerakkan, menampilkan, melompat, dan sebagainya.
- 2) Manipulasi benda-benda (*manipulation of materials or objects*), yaitu kemampuan menyusun, membentuk, memindahkan, menggeser, mereparasi, dan sebagainya.
- 3) Koordinasi neuromuscular, yaitu kemampuan untuk menghubungkan, mengamati, memotong, dan sebagainya.³²

Berdasarkan uraian di atas, bahwa ketiga ranah memiliki kemampuan yang bertahap-tahap

³¹*Ibid*

³²*Ibid*

baik itu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik. Ketiga ranah ini saling berkaitan satu sama lain, untuk menunjang prestasi peserta didik dalam proses belajar mengajar.

Peserta didik dalam arti luas adalah setiap orang yang terkait dengan proses pendidikan sepanjang hayat sedangkan dalam arti sempit adalah setiap peserta didik yang belajar di sekolah. Departemen Pendidikan Nasional menegaskan bahwa peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan dirinya melalui jalur, jenjang dan jenis pendidikan. Peserta didik merupakan subjek yang menjadi fokus utama dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran.³³

Penelitian ini berfokus pada prestasi belajar dalam hal kognitif (pengetahuan peserta didik).

C. Hasil Penelitian Yang Relevan

Inti dari penelitian ini adalah seberapa pengaruh Perilaku *Bullying* terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas V MIN 2 Sinjai. Oleh karena itu buku-buku yang

³³M.Hosnan, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Cet.1; Bogor: Ghalia Indonesia, 2016), h. 40-41

menjadi rujukan adalah buku-buku yang membahas tentang hal tersebut, serta skripsi, jurnal yang hampir ada kaitannya dengan judul penelitian ini.

1. Skripsi disusun oleh Muh.Kadir berjudul Fenomena *Bullying* Dikalangan Peserta didik (Studi Pada MIN Alehanuae dan MIN 1 Lappa Kabupaten Sinjai, Sul-Sel) Tahun 2018. Dari hasil penelitian disimpulkan bahwa jenis-jenis *bullying* yang sering terjadi diMIN Alehanuae dan MIN Lappa Kabupaten Sinjai terdiri 3 bentuk *bullying* yaitu, *overt bullying*, *indirect bullying* dan *cyberbullying*. Penelitian ini dilatar belakangi bahwa masih banyaknya peserta didik yang sering melakukan perilaku *bullying* kepada teman sekelasnya, bahkan sampai ada pemukulan antara peserta didik. Selain itu, masih ada guru yang sering marah-marah di dalam kelas yang bisa berdampak terjadinya perilaku *bullying*. Penelitian ini berfokus pada fenomena *bullying* dikalangan peserta didik, sehingga menurut peneliti, penelitian ini sangat relevan dilakukan di MIN Alehanuae dan MIN Lappa Kabupaten Sinjai yang memang masih terjadi perilaku *bullying*. *Bullying* adalah perilaku menyimpang yang dilakukan dengan sengaja oleh seseorang yang lebih kuat terhadap orang

yang lemah dengan tujuan untuk mengancam, menakuti, atau membuat korbannya tidak bahagia, dan biasanya dilakukan secara berulang-ulang. Adapun bentuk bullying dalam penelitian ini adalah *overt bullying*, *indirect bullying* dan *cyber bullying*. Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Subyek dalam penelitian ini adalah kepala madrasah , wakil kepala madrasah bagian kesiswaan, guru dan peserta didik. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dan sampel jenuh. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model miles dan hubberman dengan validitas data triangulasi. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa pertama, jenis-jenis *bullying* yang sering terjadi di MIN Alehanuae dan MIN Lappa Kabupaten Sinjai terdiri dari 3 benruk bullying yaitu *overt bullying*, *indirect bullying* dan *cyber bullying*. (1) *Over bullying* meliputi pemukulan yang dilakukan oleh orang tua terhadap anaknya (peserta didik), peserta didik memukul temannya, peserta didik memalak temannya, guru melotot kepada peserta didik, guru memberikan hukuman berupa *push up*, peserta didik mengambil pensil temannya. (2)

Indirect bullying dengan indikatornya peserta didik menyebarkan gosip tentang temannya dengan tujuan untuk mendapat pujian dari teman yang lain. (3) *Cyber bullying* dengan indikatornya guru melakukan teror terhadap orang yang menjadi juri pada perlombaan nyanyi solo yang diikuti oleh anaknya. Kedua, penanggulangan yang dilakukan guru yaitu dengan cara memanggil pelaku dan korban kemudian diselesaikan masalahnya, memperingatkan untuk tidak mengulangi lagi perbuatannya, dan apabila pelanggaran itu kembali dilakukan maka guru memberikan sanksi yang mengandung pendidikan. Penelitian ini memberikan kontribusi pengetahuan tentang jenis-jenis bullying, faktor-faktor penyebab bullying dan upaya penanggulangan yang dilakukan guru untuk menanggulangi perilaku bullying.³⁴

2. Skripsi yang disusun oleh Dyah Ayu Ambarwati berjudul *Dinamika Psikologis Korban Bullying Di SMP Negeri 1 Seyegan Tahun 2014*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dinamika psikologis yang dialami oleh korban tindakan bullying yang berada di SMP

³⁴Muh.Kadir, Skripsi, *Fenomena bullying dikalangan peserta didik (Studi Pada MIN Alehanuae dan MIN Lappa Kabupaten Sinjai, Sul-Sel)*, Yogyakarta tahun ajaran 2018

Negeri 1 Seyegan, Sleman Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan kualitatif dengan pendekatan study kasus. Subyek diambil menggunakan teknik *purposive* (subyek) sebanyak 3 subyek serta 3 *key informant* siswa terdiri dari 2 kelas VIII. Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data adalah pedoman wawancara, pedoman observasi. Dalam penelitian ini rumus yang digunakan untuk menguji keabsahan data yang didapat, peneliti menggunakan triangulasi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, display data dan verifikasi. Hasil penelitian ini adalah (1) Tindakan *bullying* yang sering terjadi adalah *bullying* fisik serta *bullying* verbal, (2) Dalam bentuknya, tindakan *bullying* yang sering terjadi adalah fisik dan non fisik. Fisik seperti ditampar, mendorong kepala, mengoles-oleskan minyak *fresh care*, menyembunyikan barang korban bahkan merusaknya sedangkan non fisik yaitu verbal yang berupa ancaman, diberi nama atau *labeling*, intimidasi serta berkata menekan. (3) Penyebab terjadinya tindakan *bullying* karena pelaku merupakan siswa yang mendominasi kelas. (4) Dalam proses tindakan *bullying*, pelaku melancarkan aksinya pada korban yang pendiam serta para korban yang takut pada

pelaku. (5) Akibat yang ditimbulkan dari tindakan *bullying* adalah korban menjadi pemarah, sebal, takut, menjadi pendiam serta menjadi pelaku *bullying*. (6) *Coping* dari tindakan *bullying* ini, guru belum bertindak secara tegas untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi sedangkan pada siswa yang menjadi korban tindakan *bullying* masih takut untuk berani melawan pelaku.³⁵

3. Skripsi yang disusun oleh Zulfahmi berjudul *Fenomena Bullying di Pondok Pesantren Matlabul Ullum Tahun 2012*. *Bullying* adalah pengalaman yang biasa dialami oleh banyak anak-anak dan remaja di sekolah. Perilaku *bullying* terdiri dari perilaku seperti mengejek, mengancam, mencela, memukul, dan merampas yang dilakukan oleh satu atau lebih siswa kepada korban atau anak yang lain. Selain itu *bullying* juga dapat berupa perilaku tidak langsung, misalnya dengan mengisolasi atau dengan sengaja menjauhkan seseorang yang dianggap berbeda. Peristiwa *bullying* yang terjadi di lingkungan pondok pesantren menjadi fenomena yang menarik karena sebagai lembaga pendidikan keislaman

³⁵Dyah Ayu Ambarwati, Skripsi, *Dinamika Psikologis Korban Bullying Di SMP Negeri 1 Seyegan*, Yogyakarta Tahun 2014

yang syarat dengan nilai agama, *bullying* masih serong terjadi baik fisik maupun non fisik. *Bullying* dengan menggunakan fisik contohnya seperti menendang dan memukul. Sedangkan non fisik yaitu verbal (mengintimidasi) dan non verbal (mengucilkan teman) (Sullifan K Sullivan G & cleary, 2005). Karena pengertian tertarik mengangkat judul penelitian tentang fenomena *bullying* di pondok pesantren. Penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Subyek adalah santri pondok pesantren Madura. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara semi struktur. Sedangkan analisis data yang digunakan analisis data kualitatif. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam pencatatan lapangan, dokumen resmi dan sebagainya. Hasil penelitian menunjukkan faktor *bullying* di pondok pesantren yaitu adanya unsur balas dendam antar santri dalam pondok pesantren. Bentuk perilaku *bullying* yang terjadi yaitu kekerasan verbal. Peran perilaku, korban dan saksi yang jadi penguat. Dampak yang ditimbulkan adalah rasa tidak nyaman

dan merubah perilaku korban *bullying* menjadi perilaku *bullying*.³⁶

Berdasarkan beberapa penelitian di atas, dapat penulis simpulkan dari ketiga penelitian tersebut terdapat persamaan yakni sama-sama meneliti mengenai masalah *bullying*. Dan adapun perbedaan terletak dari konteks penelitiannya dimana dari ketiga penelitian tersebut hanya ingin menjelaskan mengenai fenomena dan bentuk *bullying* itu sendiri sedangkan penulis meneliti untuk melihat dan mengetahui apakah ada pengaruh perilaku *bullying* terhadap prestasi belajar peserta didik.

D. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ho : Tidak terdapat pengaruh Perilaku *Bullying* terhadap Prestasi

Belajar Peserta Didik Kelas V MIN 2 Sinjai.

Ha : Ada pengaruh Perilaku *Bullying* terhadap Prestasi Belajar Peserta

Didik Kelas V MIN 2 Sinjai.

³⁶Zulfahmi, Skripsi, *Fenomena Bullying di Pondok Pesantren Matlabul Ullum*, Malang Tahun 2012.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian Survey. Dilihat dari timbulnya variabel, penelitian ini merupakan suatu penelitian yang dilakukan atas dasar peristiwa yang terjadi untuk menemukan pengaruh perilaku *bullying* terhadap prestasi belajar peserta didik. Dilihat dari tujuannya, peneliti ini bermaksud untuk menemukan ada tidaknya pengaruh perilaku *bullying* terhadap perilaku kekerasan peserta didik .

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berupa angka dan analisis menggunakan statistik.³⁷ Pendekatan kuantitatif juga dapat diartikan sebagai penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel,

³⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, (Cet. IV; Bandung : Alfabeta, 2003), h.55

teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif/statistika dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan.³⁸

B. Definisi Variabel

X adalah variabel independen dan Y adalah variabel dependen.

1. Variabel independen adalah perilikubullying

Perilaku adalah tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan. Kita tahu bersama bahwa bullying berasal dari inggris dan asal kan *bullying* adalah *bully*. *Bully* dalam bahasa indonesia adalah rundung sedangkan *bullying* adalah perundungan. Jadi rundung adalah mengganggu, mengusik terus menerus dan menyusahkan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa perilaku *bullying* adalah tingkah laku seseorang terhadap orang lain dengan maksud mengganggu, mengusik dan menyusahkan seseorang.

³⁸Sugiono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan Rdan D*, (Cet.IV; Bandung: Alfabeta, 2014), h.914

2. Variabel dependen adalah prestasi belajar

Prestasi belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan untuk memperoleh sebuah hasil kegiatan yang telah dikerjakan dengan hasil ketekunan dan pengalaman sendiri sebagai hasil kerja yang baik.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang merupakan kualitas dan karakteristik untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.³⁹

Dari pendapat yang telah dikemukakan diatas maka penulis memahami bahwa dengan jelas populasi yang dimaksud disini adalah keseluruhan dari objek yang akan diteliti. Dalam kaitannya dengan penelitian ini, yang merupakan populasi penelitian adalah seluruh peserta didik kelas V MIN 2 Sinjai sejumlah 29 orang. Itu diambil dari survei di sekolah MIN 2 Sinjai.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi itu.⁴⁰ Dalam pengambilan sampel, penulis menggunakan teknik *Sampling Jenuh*. Dimana *Sampling Jenuh* adalah teknik

³⁹*Ibid*, h.55

⁴⁰*Ibid*, h.215.

penentuan sampel bila semua anggota populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.⁴¹

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian digunakan teknik pengumpulan data dengan metode sebagai berikut:

1. Metode Angket

Angket (kuesioner) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara pemberian seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.⁴²

Menggunakan metode angket atau kuesioner, dalam hal ini peneliti memakai metode kuesioner langsung sebagai instrument penelitian, yaitu responden menjawab tentang

⁴¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Cet.23; Bandung: Afabeta, 2016), h.124

⁴² *Ibid*

darinya dan dilihat dari bentuknya, kuensioner ini termasuk kuensioner pilihan ganda. Angket tertutup adalah jenis angket yang telah diberi alternatif jawaban. Baik berupa ya atau tidak, bentuk skala, maupun jawaban berupa kalimat.⁴³

2. Metode observasi

Observasi adalah salah satu proses pengamatan pengetahuan peserta didik selama proses pembelajaran. Observasi ini dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi secara langsung, yaitu peneliti melihat langsung objek yang diteliti berupa aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran.⁴⁴

3. Metode Dokumen

Dokumen berasal dari barang-barang tertulis pada dasarnya merupakan segala bentuk sumber informasi yang berhubungan dengan penelitian baik dokumen resmi maupun tidak resmi. Dokumentasi yaitu mencari data dengan hal-hal atau variabel yang berupa catatan, teranskrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen

⁴³Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 1992), h.27.

⁴⁴*Ibid*

rapat, agenda, dan sebagainya. Metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati.⁴⁵

Dokumen ini digunakan mendapat dokumen rapor hasil prestasi peserta didik kelas V di MIN 2 Sinjai.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Instrument peneliti yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar Angket

Angket ini digunakan untuk mengetahui adakah pengaruh Perilaku *Bullying* terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas V MIN 2 Sinjai. Angket ini berupa pernyataan yang diberikan kepada peserta didik untuk mengetahui adakah pengaruh prestasi belajarnya.

Instrument adalah alat yang digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan untuk menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrument harus mempunyai skala. Dalam skala ini yang digunakan adalah Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk

⁴⁵*Ibid*

mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian fenomena sosial ini telah diterapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.⁴⁶

Menggunakan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian dijadikan sebagai titik tolak ukur untuk menyusun item-item instrument yang dapat digunakan berupa pernyataan.⁴⁷

2. Lembar Observasi

Observasi ini digunakan untuk mengetahui prestasi peserta didik dalam hal pengetahuan (Kognitif) peserta didik.

3. Alat dokumen merupakan alat untuk mencari data atau mendapatkan data tentang prestasi belajar peserta didik.

F. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data tentang pengaruh perilaku *bullying* terhadap prestasi belajar peserta didik di MIN 2 Sinjai, penulis menggunakan uji regresi sederhana dengan bantuan aplikasi SPSS. SPSS adalah salah satu *software computer*

⁴⁶Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Cet.26; Bandung: Alfabeta, 2017), h.135

⁴⁷*Ibid*

untuk menganalisis statistika. Selain hasilnya sangat akurat, *software* ini juga kompatibel atau terhubung dengan *software* yang lain.⁴⁸

⁴⁸Kahar Mustari, Analisis Statistika dengan SPSS, (Makassar: press, 2012), h.1

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

MIN 2 Sinjai adalah salah satu madrasah dibawah naungan kementerian agama yang didirikan pada tanggal 11 Juli 1991 dengan No. SK Pendirian No. 137 Tahun 1991 oleh Menteri Agama RI. Awalnya madrasah ini di bangun atas swadaya masyarakat tepatnya pada tahun 1987 dengan status swasta yang merupakan hasil rintisan dari tokoh masyarakat yaitu Bapak Abu Bakar, Tawil Hasan, dan H. Abd. Muin Almashora. Pada tahun 1991, MIN 2 Sinjai yang beralamat di Jln. Slamet Riyadi No. 6 akhirnya menyandang status negeri untuk melaksanakan berbagai kegiatan pembelajaran hingga sekarang. Madrasah ini pada tahun pertama berdirinya dipimpin oleh Bapak Drs. H. B. Zainuddin (1991-1994), kemudian dilanjutkan oleh Bapak Mahmud (1994-1996), di lanjutkan oleh Bapak Ambo Siri (1996-2004), kemudian di lanjutkan oleh Ibu Dra. Asma Abdullah (2004-2010) dan pada tahun 2010 – 2017 di pimpin Bapak Muh. Amin, S. Ag. Kemudian pada tahun 2017 sampai sekarang di pimpin oleh Ibu Misnah, S. Pd.I, M. Pd.I.

Nama Madrasah : Madrasah Ibtidaiyah
Negeri 2 Sinjai

NSM/ NPSN : 111173070001 / 60723689

Propinsi : Sulawesi Selatan
 Kab / Kota : Sinjai
 Kecamatan : Sinjai Utara
 Desa /Kelurahan : Lappa
 Alamat : Jln. Slamet Riyadi No. 6
 Faksimile / Faks : -
 Kode Pos : 92614
 Telepon : (0482) 22423
 Daerah : Perkotaan
 Status Sekolah : Negeri
 Akreditasi : A
 Surat Izin Operasional : No. 137 Tahun 1991
 Tahun Berdiri : 1991
 Tahun Perubahan : -
 Kegiatan Belajar Mengajar : Pagi
 Bangunan Sekolah : Milik Sendiri
 Lokasi Sekolah : Jarak Ke Pusat Kecamatan : 1
 Km
 Jarak Ke Pusat Kota / Kab : 1 Km
 Terletak Pada Lintasan : Kota
 Jumlah Ke Anggotaan KKM : 9 (Sembilan) Madrasah
 Swasta
 Visi dan Misi
 Visi : Terwujudnya Lulusan Madrasah Yang
 Unggul Dalam

Prestasi, Terampil Dan Berakhlakul Karimah.

- Misi : .1. Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik.
2. Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan dalam mempelajari Al-Qur'an dan menjalankan ajaran Agama islam.
3. Mewujudkan pembentukan karakter islami yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat.
4. Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan.
5. Menyelenggarakan tata kelola madrasah yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel.

Tabel 4.1

Keadaan Guru & Pegawai Min 2 Sinjai

	Pria	Wanita	Jumlah
GURU TETAP	4	11	15
GTT	1	9	10
PEGAWAI TETAP	1	1	2
PTT	3	2	4
JUMLAH	9	23	32

Tabel 4. 2

Jumlah siswa

No	Kelas	Jumlah siswa		Jumlah
		Laki laki	Perempuan	
1.	IA	12	8	20
2.	IB	13	7	20
3.	IC	11	4	15
4.	IIA	10	14	24
5.	IIB	8	11	19
6.	IIIA	14	9	23
7.	IIIB	11	13	24
8.	IVA	7	9	16
9.	IVB	9	7	16
10.	VA	7	8	15
11.	VB	9	6	15
12.	VIA	6	9	15
13.	VIB	5	10	15
JUMLAH	122	115	237	

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Pada penelitian ini memiliki dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. variabel

independen adalah perilaku *bullying* yang disebut variabel x, dan variabel dependen adalah prestasi belajar yang disebut variabel y. penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif tentang pengaruh perilaku *bullying* terhadap prestasi belajar. adapun responden yang menjadi sampel penelitian ini adalah seluruh peserta didik Kelas V MIN 2 Sinjai sejumlah 29 orang

Untuk memperoleh data tentang pengaruh perilaku *Bullying* terhadap prestasi belajar peserta didik MIN 2 Sinjai penulis menggunakan tehnik pengumpulan data melalui lembar angket dan lembar observasi. Adapun data tentang pengaruh perilaku *Bullying* terhadap prestasi belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3

Hasil Angket Perilaku *Bullying*

NO	NAMA	Butir Soal												JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	MIT	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	45
2	MA	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	46
3	AAF	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	44
4	AN	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	47
5	FT	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	46

6	SY	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	46
7	M	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	46
8	NZ	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	47
9	SY	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	46
10	SA	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	47
11	NA	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	47
12	RA	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	45
13	FE	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	45
14	NIA	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	46
15	MII	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	46
16	MI	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	45
17	AF	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	47
18	TI	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	44
19	AF	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	46
20	MIF	4	4	4	4	2	2	2	4	4	1	1	2	34
21	IS	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	46
22	MAA	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	47
23	AR	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	45
24	IB	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	45

25	NK	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	46
26	AS	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	45
27	NT	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	46
28	RI	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	44
29	MD	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	42

Tabel 4.4
Hasil observasi prestasi belajar

NO	NAMA	BUTIR SOAL								JUMLAH
		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	MIT	1	3	3	3	2	2	2	1	17
2	MA	2	2	3	4	1	2	1	3	18
3	AAF	2	2	1	1	1	1	1	1	10
4	AN	1	1	3	2	2	2	2	2	15
5	FT	2	2	3	4	3	2	1	1	18
6	SY	2	2	3	4	3	2	1	1	18
7	M	4	2	3	2	1	3	1	2	18
8	NZ	4	2	3	2	1	3	1	2	18
9	SY	2	1	3	4	1	2	2	3	18

10	SA	2	1	3	4	1	2	2	3	18
11	NA	2	2	3	4	1	2	1	3	18
12	RA	2	2	3	4	1	2	1	2	17
13	FE	2	2	3	4	1	2	1	2	17
14	NIA	2	2	3	4	1	2	1	3	18
15	MII	2	2	3	4	1	2	1	3	18
16	MI	2	2	3	4	1	2	1	2	17
17	AF	2	2	3	4	1	2	2	1	17
18	TI	2	1	3	4	1	2	1	2	16
19	AF	2	2	3	4	1	2	2	2	18
20	MIF	2	1	3	4	1	2	1	2	16
21	IS	2	2	3	4	1	2	2	2	18
22	MAA	2	2	3	1	4	2	1	2	17
23	AR	2	2	3	2	1	4	2	1	17
24	IB	4	2	3	2	1	2	1	2	17
25	NK	2	2	3	2	1	4	2	2	18
26	AS	2	2	3	4	1	2	1	2	17

27	NT	1	2	2	2	1	2	3	3	18
28	RI	2	1	3	4	1	2	1	2	16
29	MD	1	1	2	1	1	2	1	1	10

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 25, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Statistik

Tabel 4.5

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
prestasi_belajar	16.8276	2.05407	29
perilaku_bullying	45.2069	2.44042	29

Sumber data: Hasil Output SPSS 25

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa rata-rata (mean) dari variabel X adalah 45.2069 sedangkan rata-rata (mean) dari variabel Y adalah 16.8276 dengan N berjumlah 29 orang.

2. Uji Regresi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah dengan menggunakan bantuan SPSS 25, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.6

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.908	6.746		.283	.779
	perilaku_ bullying	.330	.149	.392	2.215	.035

a. Dependent Variable: prestasi_belajar

Sumber data: Hasil Output SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui persamaan linear sederhana sebagai berikut: $Y = 1.908 + 0,330 X$. Adapun Hasil analisis dari persamaan diatas sebagai berikut :

- Konstanta sebesar 1.908
- Koefisien media gambar sebesar 0,330. Koefisien yang bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara perilaku *Bullying* dan prestasi belajar peserta didik di MIN 2 Sinjai, Sehingga variabel perilaku *Bullying* dan prestasi belajar peserta didik memiliki hubungan yang signifikan dan memiliki nilai positif.

3. Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah dengan menggunakan bantuan SPSS 25, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.7

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate
1	.392 ^a	.154	.122		1.92426

a. Predictors: (Constant), perilaku_bullying

Sumber data: Hasil Output SPSS 25

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa koefisien korelasi (R) yang didapatkan sebesar 0,392 atau 39,2%. Selain itu nilai koefisien determinasi (R Square) adalah 0,154 dan koefisien determinasi yang telah disesuaikan (Adjusted R Square) sebesar 0,122 artinya bahwa perilaku *Bullying* berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik sebesar 15,4% sedangkan sisanya 84,6%.

Hal ini menunjukkan bahwa 15,4% prestasi belajar peserta didik di MIN 2 Sinjai dipengaruhi oleh perilaku *Bullying* dan sisanya sebesar 84,6% dipengaruhi oleh sebab-sebab lain yang tidak diteliti.

4. Anova

Tabel anova digunakan mengetahui apakah variabel independen secara signifikan berpengaruh

terhadap variabel dependen. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 5% atau 0,05.

Tabel 4.8

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18.163	1	18.163	4.905	.035 ^b
	Residual	99.975	27	3.703		
	Total	118.138	28			

a. Dependent Variable: prestasi_belajar

b. Predictors: (Constant), perilaku_bullying

Sumber data: Hasil Output SPSS 25

Tabel diatas menunjukan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 4.905 dengan taraf signifikan (sig) sebesar 0.03. karena Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau ($0,05 \geq Sig$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak signifikan. Sedangkan Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau ($0,05 \leq Sig$), maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya signifikan.

Karena nilai signifikansi 0.03 lebih kecil dari nilai probabilitas 0.05. Hal tersebut membuktikan bahwa terdapat pengaruh signifikan

antara perilaku *Bullying* dan prestasi belajar peserta didik Di MIN 2 Sinjai.

5. Koefisien

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah dengan menggunakan bantuan SPSS 25, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.8

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.908	6.746		.283	.779
perilaku_bullying	.330	.149	.392	2.215	.035

a. Dependent Variable: prestasi_belajar

Sumber data: Hasil Output SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa t_{hitung} sebesar 2.215 dan t_{tabel} menunjukkan nilai $N = 29$, $v = n - 2$ ($29 - 2 = 27$), sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1.703. karena $t_{0,05;27} = 1.703$.

- Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

- b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Karena nilai $t_{hitung} 2.215 > t_{tabel} 1.703$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya bahwa dari penelitian yang telah dilakukan penggunaan perilaku *Bullying* berpengaruh positif terhadap prestasi belajar peserta didik MIN 2 Sinjai.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan melihat hasil penelitian tentang pengaruh perilaku *Bullying* terhadap prestasi belajar peserta didik di MIN 2 Sinjai maka penulis dapat menyimpulkan bahwa perilaku *Bullying* berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik. Karena berdasarkan data yang di analisis dengan menggunakan spss 25 diketahui bahwa nilai $t_{hitung} 2.215 > t_{tabel} 1.703$, serta taraf signifikan sebesar 0,03. Dengan demikian nilai $t_{hitung} 2.215 > t_{tabel} 1.703$, dan $sig_{hitung} 0,03 < sig 0,05$. Maka H_0 di tolak dan H_a diterima. Artinya bahwa dari penelitian yang telah dilakukan perilaku *Bullying* berpengaruh positif terhadap prestasi belajar peserta didik di MIN 2 Sinjai

Selain itu didapatkan angka R Square sebesar 0,154 atau 15,4 %. Hal ini menunjukkan bahwa 15,4% prestasi belajar peserta didik di MIN 2 Sinjai dipengaruhi oleh perilaku *Bullying* dan sisanya sebesar

84,6%. Dipengaruhi oleh sebab-sebab lain yang tidak diteliti.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Dalam proses pembelajaran pendidik diharapkan dapat memperhatikan atau memperlakukan peserta didik sama tanpa membedakan agar tidak terjadi perilaku *Bullying*.
2. Agar tidak terjadi perilaku *Bullying* maka seorang pendidik harus menasehati dan mendidik peserta didiknya karena perilaku *Bullying* mempengaruhi prestasi belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Rahaman Getteng, Menuju Guru Profesional dan Beretika, Cet.8; Yogyakarta: Grha Guru. 1994
- Anas Sudijono, Pengantar Statistik Pendidikan, Jakarta: Rajawali Press, 1992
- Darmadi, Pengembangan Model Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa, Cet.1; Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017.
- Dyah Ayu Ambarwati, Skripsi, Dinamika Psikologis Korban Bullying Di SMP Negeri 1 Seyegan, Yogyakarta Tahun 2014.
- Kahar Mustari, Analisis Statistika dengan SPSS, Makassar: Press, 2012
- Novan ardy wiyani, *School Bullying*, Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2012
- Muh. Kadir, Skripsi, Fenomena *Bullying* dikalangan peserta didik (Studi pada MIN Alehanuae dan MIN Lappa Kabupaten Sinjai, Sul-Sel), Yogyakarta tahun ajaran 2018

Muchlisin Riadi, Pengertian Unsur Jenis dan Ciri-Ciri dan Skenario Bullying, Diakses Pada Tanggal 30 Oktober 2018 Pada Pukul 01:04, [https://www.kajianpustaka.com/2018/01/pengertian-unsur-jenis-ciri-ciri dan skenario-bullying.html](https://www.kajianpustaka.com/2018/01/pengertian-unsur-jenis-ciri-ciri-dan-skenario-bullying.html).

Muhammad fathurrohman, Belajar dan Pembelajaran Modern Konsep Dasar, Inovasi dan Teori Pembelajaran, Yogyakarta: Garudhawaca; 2017.

M. Hosnan, Psikologi Perkembangan Peserta didik, Cet.1; Bogor: Ghalia Indonesia, 2016.

Om Makplus, Definisi dan Pengertian Perilaku konsep, Artikel. Diakses pada tanggal 30 Pukul 9:15, http

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Belajar	Prestasi berasal dari dua suku kata yaitu prestasi dan belajar. Kata prestasi berasal dari bahasa belanda "<i>Prestatie</i>" yang berarti hasil usaha. Istilah Prestasi sebagai hasil yang telah dicapai. Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu maupun secara kelompok. Prestasi adalah hasil kegiatan yang telah dikerjakannya dengan jalan ketekunan dalam menciptakan suatu hasil kerja yang baik. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya	Observasi	1. Pengetahuan: - Kemampuan untuk menghafal, - Mengingat - mengulang informasi yang pernah diberikan. 2. Pemahaman (<i>comprehension</i>) kemampuan untuk menginterpretasi atau mengulang informasi dengan menggunakan bahasa sendiri.	1,2 3,4,5,6
----------------	---	------------------	---	---------------------------

Sinjai, juli 2019

Pembimbing I


Dr. Haryanto Rahyuan, M.Pd
NIDN: 2105078301

Pembimbing II


Diarti Andra Ningsih, S.Pd., M.Pd.I
NIDN: 2110068602

Mengetahui,

Ketua Program Studi PGMI


Hasmiati, S.Pd., M.Pd
NIDN: 2111108701

Lembar Observasi Prestasi Belajar Dalam Ranah Kognitif

Berikan tanda (√) pada kolom jawaban yang tersedia dibawah ini, sesuai dengan pendapat anda.

Nama :

Kelas :

Tanggal :

No	Pernyataan	SS	S	KK	TP
		4	3	2	1
1	Peserta didik dapat mengingat materi yang telah dijelaskan				
2	Peserta didik mampu dalam materi penghafalan				
3	Peserta didik dapat mengulang materi yang telah dijelaskan				
4	Peserta didik dapat mengulang materi dengan bahasa sendiri				
5	Peserta didik mampu menghubungkan materi satu dengan				

	materi lain				
6	Peserta didik mampu menguraikan pemikiran baru				
7	Peserta didik mampu memahami materi				
8	Peserta didik sudah mampu menjelaskan materi atau teori dalam kehidupan sehari-hari				

Keterangan:

SS : Sangat sering

S : Sering

KK : Kadang-kadang

TP :Tidak pernah

Lembar Angket Perilaku *Bullying*

Berikan tanda (√) pada kolom jawaban yang tersedia dibawah ini, sesuai dengan pendapat anda.

Nama :

Kelas :

Tanggal :

No	Pernyataan	SS	S	KK	TP
		4	3	2	1
1	Saya merasa kesakitan karena teman saya biasa menonjok saya				
2	Saya sangat lelah karena biasanya teman saya memukul saya				
3	Saya sering ditendang sama teman saya karena biasanya saya tidak mau mengikuti kemauannya				
4	Saya biasa menangis karena biasa didorong sama teman saya				
5	Saya sering dicubit dan diganggu				

	pada saat pembelajaran				
6	Saya biasa jajan namun kadangkala teman saya merampas jajan saya				
7	Saya merasa minder karena biasa diejek sama teman sekolah				
8	Saya merasa minder karena biasanya teman sering menghina orang tua saya				
9	Saya merasa takut karena saya biasa di ancam teman sekolah saya				
10	Saya terkadang patah semangat belajar karena didalam kelas saya biasa dikucilkan				
11	Saya tidak mempunyai banyak teman karena banyak yang suka memasuhi saya				
12	Saya sangat capek kesekolah karena biasanya disekolah saya biasa difitnah yang tidak-tidak sama teman didepan guru saya				

Keterangan:

SS : Sangat sering

S : Sering

KK : Kadang-kadang
TP : Tidak pernah



**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

Kampus : Jl. Sultan Hassanudin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp/Fax 048221418, Kode Pos 92612
Email : info.iainsinjai@yahoo.com Website : http://www.iain-sinjai.ac.id

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 148/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2015



**SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 1324 /I.3.AU/F/KEP/2018**

**TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A 2018/2019**

**DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

- Menimbang : 1. Bahwa untuk penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2018/2019, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- Mengingat : a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
b. Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
c. Undang-undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 216/I.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pendirian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Memperhatikan : Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2018/2019.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
- Pertama : Mengangkat dan menetapkan saudara :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Hardianto Rahman, M.Pd.	Diarti Andra Ningsih, S.Pd., M.Pd.I.

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : HASFIRA ASRI
NIM : 150104018
Prodi : Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Pengaruh Perilaku *Bullying* terhadap Perilaku Kekerasan Peserta Didik di MIN 2 Sinjai

- Kedua : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

Kampus : Jl. Sultan Hasanuddin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp/Fax 048221418, Kode Pos 92612

Email : info.iainsinjai@yahoo.com

Website : <http://www.iain-sinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 148/SK/BAN-PT/Akred/PT/IV/2015



- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai
Pada Tanggal : 09 November 2018 M
: 01 Rabiul Awal 1440 H

Dekan,


Dr. Rurdanto Rahman, M.Pd
NBM. 970 458

Tembusan :

1. BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai.
3. Ketua Prodi PAI, PGMI, PBA IAIM Sinjai di Sinjai.



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMUKEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP/FAX 048221418, KODE POS 92612

Email: info.iaimsinjai@yah.co.id

Website: <http://www.iaim-sinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT. NOMOR : 48/SK/BAN-P7/Akred/PT/IV/2015

Notfor : 295/I/1.3.AU/F/2019
Lamp : Satu (1) Rangkap
Hal : Izin Penelitian

Kepada Yth,
Kepala MIN 2 Sinjai
di -
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIM Sinjai, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa tersebut yang namanya di bawah ini :

Nama : **HASFIRA ASRI**
NIM : 150104018
Prodi Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester : VIII (Delapan)

Akan mengadakan penelitian dengan judul :

"Pengaruh Perilaku Bullying Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas V MIN 2 Sinjai".

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di **MIN 2 Sinjai**.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Sinjai, 11 Ramadhan 1440 H
16 Mei 2019 M

Delan


Dr. Hardianto Rahman, M.Pd.
NBM. 970 458

Tembusan disampaikan Kepada Yth:

1. Rektor IAIM Sinjai
2. Kepala Kementerian Agama Kab. Sinjai
3. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN SINJAI
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 2 SINJAI**

Jalan Slamet Riadi No. 6 Kel. Lappa Kec. Sinjai Utara Kab. Sinjai
Telepon (0482) 22423

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-105/MI.21.19.01/PP.004/06/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : MISNAH, S. Pd. I, M.Pd.I
NIP : 19670410 200312 2 002
Pangkat/Gol : Penata Tk.I / IIIId
Jabatan : Kepala Madrasah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : HASFIRA ASRI
NIM : 150104018
Prodi Studi : Pend. Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Benar telah mengadakan penelitian di MIN 2 Sinjai dalam rangka penyusunan Skripsi dengan Judul :

“Pengaruh Perilaku Bullying Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas V MIN 2 Sinjai”

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.



Sinjai, 24 Juni 2019

Kepala,

**MISNAH, S. Pd. I, M.Pd.I
NIP. 19670410 200312 2 002**

19

192.108.0.247/guru/pengajar/.../home/1405160302/pengajar/1405010423610109

Nama

A. Ahmad Fariq

NIS

Apdillah

NISN

111173070001140004

0000000180

Madrasah

MIN 2 Sinjai

Kelas/Semester

V • A / Semester Genap

Tahun Pelajaran

2018/2019

B. PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN

Kriteria Ketuntasan Minimal : 72 (X)

No	Mata Pelajaran	Pengetahuan		Keterampilan	
		Nilai	Predikat	Nilai	Predikat
Kelompok A (Umum)					
1	Pendidikan Agama Islam				
	a. Al Quran-Hadis				
	b. Fikih	78	C	75	C
	c. Akidah-Akhlak	74	C	72	C
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	76	C	80	C
2	Bahasa Arab	74	C	75	C
3	Bahasa Indonesia	77	D	75	C
4	Bru Pengetahuan Alam	75	C	74	C
5	Bru Pengetahuan Sosial	75	C	75	C
6	Matematika	75	C	71	D
7	Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan	71	D	73	C
8	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	76	C	77	C
9	SBQP	72	C	71	D
10	Muatan Lokal *)	75	C	74	C
Jumlah		892		892	

*) : Rilis ada
Tabel predikat :

KKM	PREDIKAT			
	D	C	B	A
72 (X)	$0 \leq X \leq 71$	$72 \leq X \leq 80$	$81 \leq X \leq 89$	$90 \leq X \leq 100$

192.188.D.101/guru rapor/cek_rapor/35155596d12f6987c481558921e78ed

Nama : Indra Setiawan
 NIS : 111173070001140021
 NISN : 0000000197

Madrasah :
 Kelas/Semester :
 Tahun Pelajaran :

MIN 2 Sinjai
 V • A / Semester Genap
 2018/2019

B. PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN

Kriteria Ketuntasan Minimal : 72 (X)

No	Mata Pelajaran	Pengetahuan		Keterampilan	
		Nilai	Predikat	Nilai	Predikat
Kelompok A (Umum)					
1	Pendidikan Agama Islam				
	a. Al Quran-Hadis	81	B	77	C
	b. Fikih	77	C	78	C
	c. Akidah-Akhlak	81	B	79	C
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	79	C	76	C
2	Bahasa Arab	74	C	83	B
3	Bahasa Indonesia	83	B	75	C
4	Bru Pengetahuan Alam	78	C	77	C
5	Bru Pengetahuan Sosial	87	B	79	C
6	Matematika	81	B	82	B
7	Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan	77	C	76	C
8	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	79	C	73	C
9	SBQP	79	C	76	C
10	Muatan Lokal *)				
Jumlah		956		935	
*) Rilis ada Tabel predikat :					

KKM	PREDIKAT			
	D	C	B	A
72 (X)	$0 \leq X \leq 71$	$72 \leq X \leq 80$	$81 \leq X \leq 89$	$90 \leq X \leq 100$

Nama
NIS
NISN

Syabril
111173070001140008
0000000183

Madrasah
Kelas/Semester
Tahun Pelajaran

MIN 2 Sinjai
V • A/Semester Genap
2018/2019

B. PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN

Kriteria Ketuntasan Minimal : 72 (X)

No		Mata Pelajaran	Pengetahuan		Keterampilan	
			Nilai	Predikat	Nilai	Predikat
Kelompok A (Umum)						
1	Pendidikan Agama Islam:					
	a. Al Quran-Hadis					
	b. Fikih					
	c. Akidah-Akhlak	78	C	76	C	
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	74	C	74	C	
2	Bahasa Arab	76	C	86	B	
3	Bahasa Indonesia	82	B	79	C	
4	Ilmu Pengetahuan Alam	77	C	76	C	
5	Ilmu Pengetahuan Sosial	79	C	77	C	
6	Matematika	75	C	77	C	
7	Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan	81	B	76	C	
8	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	73	C	74	C	
9	SBDP	76	C	79	C	
10	Muatan Lokal *)	79	C	73	C	
		77	C	79	C	
Jumlah						
*) Bila ada		927		926		

*) : Bila ada
Tabel predikat :

KKM	PREDIKAT			
	D	C	B	A
72 (X)	$0 \leq X \leq 71$	$72 \leq X \leq 80$	$81 \leq X \leq 89$	$90 \leq X \leq 100$

DOKUMENTASI PENELITIAN



BIODATA PENULIS



Nama : Hasfira Asri

NIM : 150104018

Tempat/Tgl.Lahir : Sinjai, 13 Desember 1997

Alamat : Desa Sukamaju, Kec. Tellulimpoe, Kab Sinjai.

Riwayat Pendidikan :

1. SD : SD Negeri 108 Banoa
2. SMP : SMPN. 5 Sinjai Selatan
3. SMA : SMAN. 1 Tellulimpoe

Handphone : 082393057897

Nama Orang Tua

Ayah : Asri

Ibu : Ako (Almarhuma)